

## ABSTRAK

Vania Ivena Runtu (00000018438)

### **PENERAPAN KEGIATAN KOLASE UNTUK MENINGKATKAN MOTORIK HALUS SISWA KELAS K2B DI SALAH SATU TK KRISTEN DI CIKARANG**

(xiii + 40 halaman: 3 gambar; 7 tabel; 24 lampiran)

Motorik halus adalah salah satu hal yang penting dalam kegiatan belajar dan bermain untuk anak-anak usia dini. Motorik halus menjadi hal penting karena motorik halus membantu perkembangan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Peneliti menemukan bahwa siswa kelas K2B di salah satu TK di Cikarang memiliki kesulitan ketika melakukan kegiatan yang membutuhkan bantuan dari motorik halus. Kesulitan yang dialami oleh siswa kelas K2B menyebabkan kegiatan belajar dan kegiatan bermain siswa tidak berjalan dengan baik. Peneliti kemudian menerapkan kegiatan kolase untuk meningkatkan motorik halus siswa kelas K2B. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kegiatan kolase dapat meningkatkan motorik halus siswa kelas K2B dan langkah-langkah kolase yang dapat meningkatkan motorik halus siswa kelas K2B.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas model Pelton yang dilaksanakan dalam 2 kali penerapan. Penelitian ini melibatkan semua siswa kelas K2B, yaitu 21 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar wawancara, lembar observasi ceklis mentor, dan lembar refleksi. Peneliti menganalisis data menggunakan statistik sederhana dan secara deskriptif.

Langkah-langkah kolase yang diterapkan pada penelitian ini adalah peneliti memberikan contoh dalam memberikan lem pada pola kolase, peneliti memberikan contoh menyusun bahan kolase pada pola kolase, serta peneliti mendorong siswa untuk berkreasi dalam kegiatan kolase. Hasil analisis data berdasarkan lembar observasi ceklis mentor menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dari penerapan 1 hingga penerapan 2. Pada penerapan 1, indikator 1 yaitu kemampuan tangan mencapai 60% dan pada penerapan 2, indikator meningkat menjadi 82%. Sedangkan indikator 2 yaitu koordinasi tangan dan mata pada penerapan 1 mencapai 78%, dan pada penerapan 2 mencapai 93%. Hasil akhir penelitian ini menyatakan bahwa kegiatan kolase dapat meningkatkan motorik halus siswa.

Kata Kunci : *kegiatan kolase, motorik halus, anak usia dini, penelitian tindakan kelas model Pelton, observasi ceklis*

Referensi: 33 (2004-2017).

## ABSTRACT

Vania Ivena Runtu (00000018438)

### **IMPLEMENTATION OF COLLAGE ACTIVITIES TO IMPROVE THE FINE MOTORS OF K2B CLASS STUDENTS IN ONE OF THE CHRISTIAN KINDEGARTEN SCHOOL IN CIKARANG**

(xiii + 40 pages: 3 figures; 7 tables; 24 appendices)

Fine motoric is one of the important things in learning and playing activities for early childhood. Fine motorization is important because fine motor development fosters various aspects of human life. The researcher found that K2B class students at one of the kindergartens in Cikarang had difficulties when doing activities that needed help from fine motor skills. Difficulties experienced by K2B class students cause learning activities and student play activities not to run well. The researcher then applied collage activities to improve the fine motor skills of K2B class students. The purpose of this study was to determine whether collage activities can improve the fine motor skills of K2B students and collage steps that can improve the fine motor skills of K2B students.

Research that has been done by the researcher was using Classroom Action Research methods by Pelton that have been done in 2 times implementation of action. This research involved all K2B class students, which are 21 students. The instruments that used in this research were interview sheet, mentor checklist observation sheet, and reflection sheet. The researcher analyzed the data by using simple statistics and descriptively.

The steps of the collage applied in this research are that the researcher gives an example of giving glue to the collage pattern, the researcher gives an example of compiling collage material on the collage pattern, and the researcher encourages students to be creative in collage activities. The results of data analysis based on the mentor checklist observation sheet showed that there was an increase from implementation 1 to implementation 2. In the implementation of 1, indicator 1 was the ability of the hand to reach 60% and in application 2, the indicator increased to 82%. Whereas indicator 2, which is hand and eye coordination on application 1, reaches 78%, and in application 2 it reaches 93%. The final results of this study state that collage activities can improve students' fine motor skills.

Keywords : collage activities, fine motoric, early childhood, Pelton model class action research, *observation checklist*

References: 33 (2004-2017).